

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai pengaruh persepsi tentang manajemen madrasah yang diterapkan terhadap kepuasan pengguna (orang tua siswa) di MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang.

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang yang beralamat di Jalan Indraprasta No. 138 Semarang, dengan alasan:

1. MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan manajemen madrasah sehingga peneliti ingin mengetahui apakah dengan persepsi penerapan manajemen madrasah berpengaruh pada tingkat kepuasan pengguna?

2. Tempat penelitian cukup strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti.

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 November sampai 28 November 2014.

C. Populasi Penelitian / Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian untuk diteliti, sedangkan sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu disebut dengan Sampel penelitian. Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi disebut dengan “Teknik Sampling”.

Masalah sampling dalam penelitian sangat penting dan pelik. Hal ini disebabkan, karena sampel hanya sebagian saja dari seluruh obyek yang seharusnya diteliti, sedangkan dalam menarik kesimpulan penelitian, dasar yang digunakan hanya sebagian saja dari keseluruhan obyek tersebut; padahal kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian terhadap sampel berlaku bagi seluruh populasi.

Penelitian yang menggunakan analisis data kuantitatif (yang berkenaan dengan data yang berbentuk angka-angka), hampir sebagian besar kesimpulan yang diperoleh ditarik dari penelitian terhadap sampel, bukan berdasarkan populasi; padahal sampel itu sendiri hanya merupakan “miniatur” dari populasi. Itu sebabnya, maka dalam mengambil sampel dari populasi memerlukan suatu teknik tersendiri, sehingga sampel yang diperoleh dapat representatif atau

mewakili populasi, dan kesimpulan yang dibuat dapat diharapkan tepat atau sah (valid) dan dapat dipercaya (signifikan).¹

Agar memiliki tingkat kerepresentatifan yang tinggi dalam pengambilan sampel digunakan teknik *simple random sampling*, yang cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.²

Penulis dalam melaksanakan penelitian ini akan mengambil sampel dengan menggunakan rumus Slovin. Besar sampel penelitian dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sampel yang digunakan adalah sebagai berikut ³:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel keseluruhan

N = ukuran populasi

e^2 = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan

Jumlah siswa yang ada di MI Al-Khoiriyah dan masih aktif pada tahun ajaran 2014-2015 berjumlah 335. Maka perhitungan sampel dengan rumus Slovin adalah :

¹ Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1982), hlm. 54-55

² Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 10

³ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Gramedia, 2002), hlm. 141

$$n = \frac{335}{1+335 \cdot 0.02}$$

$$n = \frac{335}{1+6,7} = 43,506 = 44 \text{ (dibulatkan)}$$

Jadi besar sampel untuk penelitian ini adalah 44 responden. Karena dalam penelitian yang peneliti teliti tentang kepuasan pengguna pendidikan, maka sampel dalam penelitian ini adalah orang tua siswa sejumlah 44 responden.

D. Definisi Konseptual, Operasional, Variabel dan Indikator Penelitian

1. Definisi Konseptual

Penelitian ini meliputi variabel bebas yaitu persepsi tentang manajemen madrasah (X) dan variabel tergantung yaitu kepuasan pengguna (Y)

a. Manajemen Madrasah

Menurut Rohiat, bahwa manajemen madrasah merupakan suatu kegiatan yang memiliki nilai filosofi tinggi, dapat mencapai tujuan madrasah secara efektif dan efisien. Pada hakikatnya upaya tersebut dilakukan untuk meningkatkan performansi (kinerja) madrasah dalam pencapaian tujuan-tujuan pendidikan, baik tujuan nasional maupun lokal institusional. Keberhasilan pencapaian tersebut akan tampak dari beberapa faktor sebagai indikator kinerja yang berhasil

dicapai oleh madrasah.⁴ Dalam melaksanakan kegiatannya, madrasah memiliki berbagai garapan. Oleh karena itu, terdapat tujuh garapan manajemen madrasah diantaranya yaitu manajemen kurikulum dan program pengajaran, manajemen tenaga kependidikan, manajemen kesiswaan, manajemen keuangan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen hubungan masyarakat, dan manajemen pelayanan khusus.

(1) Manajemen Kurikulum dan Program Pengajaran adalah segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran dan proses penyelenggaraan kegiatan dibidang pengajaran dengan titik berat pada usaha, meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar,⁵ secara efektif dan efisien.

(2) Manajemen Tenaga Kependidikan adalah segenap proses penataan yang bersangkutan-paut dengan masalah memperoleh dan menggunakan tenaga kerja untuk dan di madrasah/sekolah dengan efisien, demi tercapainya tujuan madrasah yang telah ditentukan sebelumnya.⁶

⁴ Rohiat, *Manajemen Sekolah; Teori Dasar dan Praktik*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 31

⁵ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2009), hlm. 131

⁶ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, hlm. 215

- (3) Manajemen Kesiswaan adalah kegiatan pencatatan siswa mulai dari proses penerimaan hingga siswa tersebut lulus dari sekolah disebabkan karena tamat atau sebab lain.⁷
- (4) Manajemen Keuangan adalah segenap proses yang meliputi penyusunan anggaran, pembukuan, serta pemeriksaan keuangan,⁸ untuk menunjang efektifitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan.
- (5) Manajemen Sarana dan Prasarana adalah segenap proses penataan yang bersangkutan-paut dengan pengadaan. Pendayagunaan dan pengelolaan sarana pendidikan agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.⁹
- (6) Manajemen Hubungan Masyarakat adalah segenap proses kegiatan untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, *goodwill*, kepercayaan, serta penghargaan dari publik atau suatu badan khususnya dan masyarakat umumnya.¹⁰

⁷ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, hlm. 57

⁸ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, hlm. 317

⁹ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, hlm. 273

¹⁰ Umiarso dan Imam Gojali, *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*, (Jogjakarta: IRCioD, 2010), hlm. 106

(7) Manajemen Pelayanan Khusus adalah segenap proses kegiatan yang meliputi manajemen perpustakaan, kesehatan, dan keamanan sekolah.¹¹

b. Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna adalah tingkat perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara kinerja atau hasil dengan apa yang diharapkan.¹² Kepuasan pengguna yang dimaksud dalam penelitian disini yaitu orang tua siswa, yaitu selaku konsumen dalam menggunakan jasa layanan pendidikan suatu lembaga pendidikan. Dalam menentukan mutu pelayanan dalam bidang jasa yang diberikan oleh sekolah, terdapat 5 faktor indikator kepuasan pengguna pendidikan yaitu keandalan, daya tanggap, kepastian, empati, dan berwujud.¹³

(1) Keandalan yaitu berhubungan dengan kemampuan guru dalam memberikan pelayanan, proses belajar mengajar yang bermutu sesuai dengan yang dijanjikan, konsisten,

¹¹ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 52

¹² Imam Syaukani, *Kepuasan Jama'ah Haji terhadap Kualitas Penyelenggaraan Ibadah Haji tahun 1430 H/ 2009M*, (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2011), hlm. 9-10

¹³ Popi Sopiati, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 40

serta sekolah mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan siswa.¹⁴

- (2) Daya tanggap yaitu kesediaan personil sekolah untuk mendengar dan mengatasi keluhan siswa yang berhubungan dengan masalah madrasah yang menyangkut masalah belajar-mengajar ataupun masalah pribadi.¹⁵
- (3) Kepastian yaitu suatu layanan yang diberikan madrasah kepada siswa tidak dapat terlepas dari kemampuan personil madrasah, terutama guru, untuk menimbulkan keyakinan dan kepercayaan terhadap janji madrasah terhadap siswa disamping oleh layanan-layanan lainnya.¹⁶
- (4) Empati yaitu kepekaan tajam yang dimiliki personil madrasah dalam memahami siswa dengan cara mengindera perasaan siswa, memperhatikan kepentingan siswa, mengantisipasi, mengembangkan potensi dan kemampuan siswa serta memenuhi kebutuhan siswa.¹⁷
- (5) Berwujud yaitu berhubungan dengan aspek fisik madrasah yang diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar, meliputi: bangunan, kebersihan lingkungan,

¹⁴ Popi Sopiadin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, hlm.40

¹⁵ Popi Sopiadin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, hlm. 40

¹⁶ Popi Sopiadin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, hlm. 41

¹⁷ Popi Sopiadin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, hlm. 42

taman, laboratorium, perpustakaan dan fasilitas-fasilitas sekolah lainnya.¹⁸

2. Definisi Operasional

Variabel yang merupakan terjemahan tertentu sering masih memiliki pengertian yang bersifat umum. Oleh karena itu, supaya penelitian mempunyai batas pengertian yang jelas dan mudah diukur, maka perlu dijabarkan arti setiap variable tersebut dalam suatu definisi operasional. Adapun definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut :

a. Manajemen Madrasah

Manajemen Madrasah adalah skor penilaian yang diperoleh dari jawaban responden dengan instrumen yang mengukur manajemen madrasah melalui garapan manajemen madrasah dengan indikator: manajemen kurikulum dan program pengajaran, manajemen tenaga kependidikan, manajemen kesiswaan, manajemen keuangan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen hubungan masyarakat, dan manajemen pelayanan khusus.

b. Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna adalah skor penilaian yang diperoleh dari jawaban responden (orang tua siswa) dengan instrumen yang mengukur kepuasan pengguna melalui 5 faktor indikator

¹⁸ Popi Sopiati, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, hlm.

kepuasan pengguna pendidikan yaitu keandalan, daya tanggap, kepastian, empati, dan berwujud.

3. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel dalam penelitian ada dua macam yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung, sementara variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari “pengaruh” variabel tergantung.¹⁹

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi tentang manajemen madrasah (X), sedangkan variabel tergantung adalah variabel yang “dipengaruhi” oleh variabel bebas.²⁰ Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah kepuasan pengguna (Y) di MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang. Berikut merupakan tabel indikator dari penelitian yang akan diteliti:

Tabel 1
Indikator Penelitian

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Manajemen Madrasah.	1. Garapan Manajemen Madrasah.	1.1 Manajemen Kurikulum dan Program Pengajaran. 1.2 Manajemen Tenaga Kependidikan. 1.3 Manajemen Kesiswaan.

¹⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 62

²⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 62

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator
			1.4 Manajemen Keuangan dan Pembiayaan. 1.5 Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. 1.6 Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat. 1.7 Manajemen Layanan Khusus.
2	Kepuasan Pengguna (Orang tua Siswa)	1. Layanan	1.1 Keandalan. 1.2 Daya Tanggap. 1.3 Kepastian. 1.4 Empati. 1.5 Berwujud.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diharapkan peneliti menggunakan metode yaitu :

1. Metode Angket

Metode angket digunakan untuk memperoleh data tentang kepuasan orang tua siswa dalam persepsi penerapan manajemen madrasah yang diterapkan di MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang. Metode angket yang digunakan adalah metode angket tertutup yang merupakan angket yang menghendaki jawaban pendek, atau jawabannya diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu yang sudah disediakan.²¹

²¹ Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Tinjauan Dasar*, (Surabaya: SIC Surabaya, 1996), hlm. 70

**Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Angket tentang Kepuasan Orang
Tua Siswa dalam Persepsi tentang Manajemen Madrasah**

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah Pernyataan total
				(+)	(-)	
1.	Manajemen Madrasah	Garapan Manajemen Madrasah	1.1 Manajemen Kurikulum dan Program Pengajaran.	1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10	4,7,10,12	12
			1.2 Manajemen Tenaga Kependidikan	13,15,16	14	4
			1.3 Manajemen Kesiswaan.	17,18,19,21,22,24	20,23	8
			1.4 Manajemen Keuangan dan Pembiayaan.	25,26	27	3
			1.5 Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan.	28,30	29	3
			1.6 Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat.	31,32,33	34	4
			1.7 Manajemen Layanan Khusus.	35,37	36	3
			Jumlah			37

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah Pernyataan total
				(+)	(-)	
2	Kepuasan Pengguna (Orang tua Siswa)	1. Layanan	1.1 Keandalan.	1,2	3	3
			1.2 Daya Tanggap.	4,5	6	3
			1.3 Kepastian.	7,8	9	3
			1.4 Empati.	10,1	12	3
			1.5 Berwujud.	1	14	3
			Jumlah			15

F. Uji Instrumen Data

Agar instrumen dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan, maka instrumen tersebut harus valid dan reliabel. Data uji validitas ini disebarkan kepada 30 orang tua siswa di MI Al-Khoiriyah 2 Semarang. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir angket tersebut.

Validitas angket yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Sebuah angket dikatakan memiliki validitas isi apabila penyusunan angket disesuaikan indikator-indikator yang mengacu pada buku-buku yang digunakan atau dikonsultasikan pada pakarnya. Untuk mengetahui validitas soal angket digunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y
 $\sum X$: Jumlah skor tiap butir

Y : Jumlah skor total yang diperoleh tiap subyek yang diteliti

N : Jumlah responden

Hasil analisis perhitungan validitas butir soal (r_{hitung})

dikonsultasikan dengan harga kritik $r_{product\ momen}$, pada taraf signifikan 5 % dengan $N = 30$. Jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan valid. Dan sebaliknya, jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid. Data uji validitas dapat dilihat pada lampiran 3.

Butir angket yang tidak valid akan didrop (dibuang) dan tidak digunakan. Sedangkan butir angket yang valid digunakan sebagai alat untuk memperoleh data.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas butir soal pada lampiran 4 diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3
Analisis Perhitungan Validitas Butir Soal
Persepsi Tentang Manajemen Madrasah

No Soal	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	
1	0,395	0,361	Valid
2	0,527		Valid
3	0,487		Valid
4	0,375		Valid
5	0,631		Valid
6	0,694		Valid
7	0,379		Valid
8	0,495		Valid
9	0,613		Valid
10	0,405		Valid

No Soal	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	$r_{tabel} 5\%$	
11	0,294		Tidak Valid
12	0,122		Tidak Valid
13	0,449		Valid
14	0,622		Valid
15	0,853		Valid
16	0,685		Valid
17	0,644		Valid
18	0,425		Valid
19	0,398		Valid
20	0,363		Valid
21	0,736		Valid
22	0,673		Valid
23	0,290		Tidak Valid
24	0,681		Valid
25	0,740		Valid
26	0,769		Valid
27	0,388		Valid
28	0,651		Valid
29	0,416		Valid
30	0,426		Valid
31	0,511		Valid
32	0,799		Valid
33	0,573		Valid
34	0,497		Valid
35	0,786		Valid
36	0,493		Valid
37	0,541		Valid

Tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat tiga puluh empat butir pernyataan instrumen persepsi tentang manajemen madrasah adalah valid. Ini dapat dilihat dari nilai setiap item dengan total korelasi lebih besar dari 0,361 (r_{tabel}).

Tabel 4
Analisis Perhitungan Validitas Butir Soal
Kepuasan Pengguna Pendidikan (Orang Tua Siswa)

No Soal	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	$r_{tabel} 5\%$	
1	0,421	0,361	Valid
2	0,360		Tidak Valid
3	0,680		Valid
4	0,394		Valid
5	0,531		Valid
6	0,658		Valid
7	0, 617		Valid
8	0,808		Valid
9	0,665		Valid
10	0,477		Valid
11	0,342		Tidak Valid
12	0,640		Valid
13	0,323		Tidak Valid
14	0,382		Valid
15	-0,008		Tidak Valid

Tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat sebelas butir pernyataan instrumen kepuasan pengguna pendidikan (orang tua siswa) adalah valid. Ini dapat dilihat dari nilai setiap item dengan total korelasi lebih besar dari 0,361 (r_{tabel}).

Setelah uji validitas selesai dilakukan, selanjutnya adalah uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban tetap atau konsisten untuk diujikan kapan saja instrumen tersebut disajikan.

Untuk mengetahui reliabilitas angket maka peneliti menggunakan rumus alfa sebagai berikut:²²

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Dimana :

r_{11} : Nilai Reliabilitas
 $\sum S_i$: Jumlah varians skor tiap-tiap item
 S_t : Varians total
 K : Jumlah item

Langkah-langkah dalam mencari nilai reliabilitas dengan metode Alpha adalah sebagai berikut:

Langkah 1: Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Dimana :

S_i = Varians skor tiap-tiap item
 $\sum X_i^2$ = Jumlah Kuadrat item X_i
 $(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan
 N = Jumlah responden

Langkah 2: Kemudian menjumlah varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 \dots S_n$$

Dimana :

$\sum S_i$ = Jumlah varians Semua item

²²Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2008) hlm.115.

$$S_1 + S_2 \dots S_n = \text{Varians Item ke-1, 2, ... n}$$

Langkah 3: Menghitung varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Dimana :

S_t = Varians total

$\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat X total

$(\sum X_t)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan

N = Jumlah responden

Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5 %. Soal dikatakan reliabilitas jika harga $r_{11} > r_{tabel}$.

Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran 5, koefisien reliabilitas butir soal untuk persepsi tentang manajemen madrasah diperoleh $r_{11} = 0,918$, sedang r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5 % dengan $N=30$ diperoleh $r_{tabel} = 0.361$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba memiliki kriteria pengujian yang reliabel.

Sedangkan untuk butir soal kepuasan pengguna pendidikan (orang tua siswa) diperoleh $r_{11} = 0,769$, sedang pada taraf signifikansi 5% dengan $N=30$ diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien

reliabilitas butir soal uji coba memiliki kriteria pengujian yang reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari penelitian yang bersifat kuantitatif ini maka peneliti menggunakan analisis data statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Analisis Pendahuluan

Deskripsi data penelitian merupakan tahapan analisa penelitian pertama kali yang dilakukan dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden kedalam tabel data frekuensi.

Dalam analisa ini akan dicari gambaran persepsi tentang manajemen madrasah yang diterapkan MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang dan dampaknya terhadap kepuasan pengguna (orang tua siswa) melalui pemberian angket. Pengolahan data angket akan penulis lakukan dengan penskoran pada tiap-tiap item dari angket responden dengan menggunakan standar sebagai berikut:

Penskoran untuk persepsi tentang manajemen madrasah (X) adalah sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban sangat terbukti (ST) dengan bobot 5;
- b. Alternatif jawaban terbukti (T) dengan bobot 4;
- c. Alternatif jawaban cukup terbukti (CT) dengan bobot 3;
- d. Alternatif jawaban tidak terbukti (TT) dengan bobot 2;
- e. Alternatif jawaban sangat tidak terbukti (STT) dengan bobot 1.

Penskoran untuk kepuasan pengguna (Y) adalah sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban sangat puas (SP) dengan bobot nilai 5
- b. Alternatif jawaban puas (P) dengan bobot nilai 4
- c. Alternatif jawaban cukup puas (CP) dengan bobot nilai 3
- d. Alternatif jawaban kurang puas (KP) dengan bobot nilai 2
- e. Alternatif jawaban tidak puas (TP) dengan bobot nilai 1²³

Penskoran ini dibuat dalam bentuk tabel, kemudian dijadikan sebagai dasar penghitungan statistik pada langkah berikutnya.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa untuk uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.²⁴

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data

²³Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 27

²⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan IBM SPSS*, (Semarang: BP Undip, 2011), hlm.160

residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.²⁵

Uji Normalitas dapat dilakukan dengan uji Liliiefors dengan langkah-langkah sebagai berikut²⁶:

1) Mencari nilai maksimal dan minimal

2) Mencari nilai Rentang (R)

$$R = \text{Nilai maksimal} - \text{nilai minimal}$$

3) Mencari Banyaknya Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$BK = 1 + 3,3 \log (44)$$

4) Mencari nilai panjang kelas (P)

$$P = R / BK$$

5) Membuat tabulasi dengan tabel penolong

6) Mencari rata-rata (*mean*) $\bar{x} = \frac{\sum f \cdot X_i}{n}$

7) Mencari simpangan baku (*standar deviasi*)

$$s = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n-1}}$$

8) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan IBM SPSS*, hlm. 160

²⁶ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru- Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 121-124

- a) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5
- b) Mencari nilai Z-score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{x}}{s}$$

- c) Mencari 0 – Z dari tabel kurve normal dari 0 – Z dengan menggunakan angka-angka batas kelas
 - d) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0 – Z
 - e) Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden
- 9) Mencari chi-kuadrat hitung (χ^2_{hitung})

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

- 10) Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} .

Data uji normalitas ini disebarkan kepada 44 orang tua siswa di MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa sampel tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Data uji dan hasil perhitungan normalitas dapat dilihat pada lampiran 7.

Hasil analisis perhitungan uji normalitas (χ^2_{hitung}) bandingkan dengan χ^2_{tabel} , untuk taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk). Jika harga $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$ maka datanya

berdistribusi normal. Dan sebaliknya, jika harga $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ maka data tersebut dikatakan tidak normal.

Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran 7, maka diperoleh χ^2_{hitung} pada persepsi tentang pelaksanaan manajemen madrasah sebesar 1,927, dengan $dk = 6-3 = 3$, dan χ^2_{tabel} sebesar 7,815. Karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka datanya berdistribusi normal.

Sedangkan χ^2_{hitung} pada kepuasan pengguna pendidikan (orang tua siswa) sebesar 4,872, dengan χ^2_{tabel} sebesar 7,815. Karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka datanya berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas bertujuan untuk memperkirakan koefisien persamaan linier, yang meliputi satu atau lebih variabel independen yang digunakan sebagai nilai prediktor dari variabel dependen.

Dalam uji linieritas variabel dependen dan independen yaitu berupa data kuantitatif, dan untuk nilai tiap variabel dependen harus normal. Varian distribusi variabel dependen harus konstan untuk semua nilai variabel independen. Hubungan antara variabel dependen dan independen harus linier.²⁷

Uji linieritas dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut²⁸:

²⁷ Renati Winong Rosari, *Pengolahan Data Statistik dengan SPSS 12*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 213-214

²⁸ Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial*, hlm. 172-174

- 1) Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 2) Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[b/a]}$) dengan rumus:

$$(JK_{Reg[b/a]}) = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\}$$

- 3) Mencari jumlah kuadrat Residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg[b/a]} - JK_{Reg[a]}$$

- 4) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg[a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

- 5) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg[b/a]}$)

dengan rumus:

$$RJK_{Reg[b/a]} = JK_{Reg[b/a]}$$

- 6) Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus :

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

- 7) Mencari jumlah kuadrat *error* (JK_{Reg}) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ EY^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

- 8) Mencari jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

- 9) Mencari rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

- 10) Mencari rata-rata jumlah kuadrat *error* (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

- 11) Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

- 12) Menentukan kriteria uji linier, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 berarti linier.

H_0 = berarti linier

H_a = tidak linier

- 13) Mencari nilai F_{tabel} menggunakan tabel F dengan rumus:

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F(1 - \alpha)(db_{TC}, db_E) \\ &= F(1 - 0,05)(db_{TC}, db_E) \\ &= F(0,095)(db = k-2, db = n-k) \end{aligned}$$

- 14) Membandingkan nilai F_{tabel} dengan nilai tabel F dan menyimpulkan, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 berarti linier.

Data uji dan hasil perhitungan linieritas dapat dilihat pada lampiran 8. Hasil analisis perhitungan uji linieritas Membandingkan nilai F_{tabel} dengan Tabel F, Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka terima H_0 berarti **linier**. Karena $1,36 \leq 2,42$, maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat **linier**.

3. Analisis Akhir

Dalam analisis akhir ini, peneliti akan melakukan uji hipotesis. Dalam pengujian hipotesis dilakukan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat untuk mendeskripsikan tiap-tiap variabel. Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel X yaitu persepsi tentang manajemen madrasah dan variable Y yaitu kepuasan pengguna(orang tua siswa) MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X yaitu persepsi tentang manajemen madrasah terhadap variable Y yaitu kepuasan pengguna (orang tua siswa) MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel tergantung (Y). oleh sebab itu, sebelum menggunakan teknik analisis regresi sederhana, terlebih dahulu penulis mencari korelasi antara variabel X dengan Variabel Y dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*, yaitu dengan rumus:²⁹

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

²⁹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm, 228

Untuk menyelesaikan perhitungan dengan rumus tersebut maka di perlukan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

Setelah diadakan uji korelasi dengan korelasi *product moment*, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan asumsi sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ (5% dan 1%) berarti signifikan artinya hipotesis diterima
- 2) Jika $r_{xy} < r_{tabel}$ (5% dan 1%) berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak.

Selanjutnya setelah diperoleh nilai korelasi antara variabel X dengan Variabel Y, maka penulis menggunakan uji regresi sederhana dalam memprediksi hubungan sebab akibat atau pengaruh dari variabel X dengan variabel Y. Dalam penelitian ini persepsi tentang manajemen madrasah (X) dan kepuasan pengguna (orang tua siswa) sebagai variabel (Y). Persamaan regresi sederhana dapat dicari dengan rumus $\hat{Y} = a + bX$ ³⁰.

³⁰Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial*, hlm. 270-271

Dimana:

$\hat{Y}$ = (di baca Y topi) subyek variabel yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan.

Di mana nilai a (konstanta), dan b (koefisien regresi untuk variabel X) dapat diperoleh melalui rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} \qquad b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Berikut ini adalah langkah-langkah menjawab regresi sederhana,

Langkah 1. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat.

Langkah 2. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk statistik.

Langkah 3. Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik.

Langkah 4. Masukan angka-angka statistik dari tabel penolong dengan rumus :

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \qquad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Langkah 5. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Langkah 6. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[b/a]}$) dengan rumus:

$$(JK_{Reg[b/a]}) = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\}$$

Langkah 7. Mencari jumlah kuadrat Residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg [b/a]} - JK_{Reg [a]}$$

Langkah 8. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg [a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg [a]} = JK_{Reg [a]}$$

Langkah 9. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg [b/a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg [b/a]} = JK_{Reg [b/a]}$$

Langkah 10. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus :

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

Langkah 11. Menguji signifikansi dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg (b/a)}}{RJK_{Res}}$$

Kemudian, kaidah pengujian signifikansi: jika

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka artinya signifikan, jika

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka artinya tidak signifikan

Langkah 12. Membuat kesimpulan dari perhitungan yang telah dilakukan.

Untuk menguji asumsi normalitas, linieritas, dan uji hipotesis dengan regresi menggunakan alat bantu komputer dengan software pengolah data yaitu Excel.